TINDAKAN *BULLYING* ANTAR ANAK KOST PEREMPUAN DI KAWASAN AIR TAWAR BARAT KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh :

WIDYA REFANI

NIM. 15058013

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SRKISPI

Tindakan *Bullying* Antar Anak Kost Perempuan Di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang

Nama	**: Widya Refani**
BP/NIM	**: 2015/ 15058013**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi-Antropologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Februari 2021

Mengetahui,

Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum
NIP. 196102181984032001

Disetujui Oleh,

Pembimbing

Dr. Erianjoni,Sos,M.Si
NIP. 197402282001121002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 18 Februari 2021

TINDAKAN *BULLYING* ANTAR ANAK KOST PEREMPUAN DI KAWASAN AIR TAWAR BARAT KOTA PADANG

Nama : **Widya Refani**

BP/NIM : **2015/ 15058013**

Program Studi : **Pendidikan Sosiologi**

Jurusan : **Sosiologi**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, Februari 2021

Tim Penguji:	**Nama**	**Tanda Tangan**
Ketua	**: Dr. Erianjoni,S.Sos,M.Si**	**1.**
Anggota	**: 1. Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si**	**2.**
	2. Drs. Ikhwan, M.Si	**3.**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Refani

BP/NIM : 2015/ 15058013

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Tindakan *Bullying* Antar Anak Kost Perempuan Di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuang yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa langsung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2021

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si
NIP. 197312022005011001

Saya Menyatakan

Widya Refani
NIM. 15058013

ABSTRAK

Widya Refani 2015. "Tindakan *Bullying* Antar Anak Kost Perempuan di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang". *Skripsi* Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat tindakan *bullying* yang dilakukan oleh anak kost perempuan di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang. Anak kos adalah tinggal dirumah orang lain tanpa makan dengan membayar setiap bulan. Anak kost biasanya tinggal di rumah hunian yang menyediakan kamar untuk tinggal, lengkap dengan fasilitas yang ada. Dilingkungan kost terjadinya tindakan *bullying* antar sesama senior dan teman sebaya.

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teori kekerasaan yang dikemukakan oleh Ken Rigby berasumsi bahwa setiap tindakan *bullying* yang memiliki sebuah hasrat menyakiti diri korban, Aksi yang dilakukan secara langsung oleh seorang diri individu atau kelompok yang lebih kuat, sehingga tindakan *bullying* dilakukan secara berulang-ulang.

Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus, teknik pemilihan informan secara *snowbal sampling* dengan mengunakan informan kunci dan jumlah informan sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi pasif, wawancara secara mendalam, dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan mengunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk tindakan *bullying* yang dilakukan yaitu *bullying* verbal seperti berkata kasar, menghina, membentak, memaki, memfitnah dan menghasut. Sedangkan *bullying* non-verbal seperti menendang, mendorong, memukul, menjambak, menampar, dan meninju. Adapun faktor internal dan faktor eksternal penyebab anak kost perempuan melakukan tindakan *bullying* kepada teman sekostnya meliputi: 1) dendam asmara, 2) efek psikologis perceraian orang tua, Dan faktor eksternal meliputi: 3) menyebarkan aib (rahasia) teman kost, 4) provokasi teman sebaya, 5) memiliki fisik yang kurus dan bau badan.

Kata Kunci: Tindakan, *bullying*, dan Anak Kost Perempuan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulilah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadirat Allah SWT yang telah menganugrahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul
–*Tindakan Bullying Antar Anak Kost Perempuan di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang*. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Sosiologi-Antropologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universits Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Erianjoni, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada.

1. Orang tua tercinta, Ayahanda (Syahril Husni) dan Ibunda (Reffiyanti) dan Abang kandungku (Tedi Saputra) serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah berpartisipasi hymemberikan kemudahan.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S. Sos., M.Si sebagai Sekretaris

Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Pd selaku pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi
6. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini
7. Rahmatul Usra yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta skripsi ini.
8. Wulan yang terus hadir dengan tingkah laku kocaknya dan memotivasi penulis.
9. Teman-teman Sosiologi-Antropologi angkatan 2015
10. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dari kesempurnaan. sebagaimana kata pepatah –tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna''. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....
SURAT PERNYATAAN .....
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI.....iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR.....vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian.....7
D. Manfaat Penelitian.....7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori.....8
B. Bulying.....
C. Anak Kos Perempuan.....10
D. Studi Relevan.....10
E. Kerangka Bepikir.....13

BAB III. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Tipe Penelitian 14
2. Lokasi Penelitian. 14
3. Pemilihan Informan.....15
4. Teknik Pengumpulan Data 16
5. Keabsahan Data.....19
6. Analisis Data 20

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....22
A.Temuan Umum.....22
1. Gambaran Kelurahan Air Tawar Barat.....22
2. Gambaran Umum Kondisi Dunia Kost 23
B. Temuan Khusus 26
1. Faktor Penyebab *Bully* Pada Anak Kost Perempuan.....26
a. Faktor Internal Penyebab Anak Kost Melakukan Perilaku *Bullying* di Lingkungan Kost 26
1) Dendam Percintaan.....26
2) Efek Psikologis Perceraian Orang Tua…….....…...30
b.Faktor Eksternal penyebab Anak Kost Melakukan Perilaku *Bullying* di Lingkungkan Kost.....32
1) Menyebarkan Aib (Rahasia) Teman Kost 32
2) Fisik Badan yang Kurus dan Bau Badan.....39
3) Provokasi Teman Sebaya.....43
2. Bentuk-bentuk Tindakan *Bullying* Pada Anak Kost Perempuan
1. *Bullying* Verbal.....47
2. *Bullying* Non-Verbal.....48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 49
A. Kesimpulan.....49
B. Saran.....49
DAFTAR PUSTAKA.....51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama Korban *Bullying*.....3
2 Instrumen Penelitian.....25
3 Indentitas Subjek Penelitian 32
4 Indentitas Informan Kunci 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka teori.....13
2 analisa data model interaktif.....21
3 bukti chattingan pacar “ea melalui whatsapp.....28
4 korban *bully* dari efek perceraian orang tua... 32
5 foto korban *bullying* yang asli... 36
6 korban *bullying* yang berbadan kurus.....41
7 korban *bully* bersama dengan satu gengnya 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kerangka teori.....13
2 analisa data model interaktif.....21
3 bukti chattingan pacar “ea melalui whatsapp.....28
4 korban *bully* dari efek perceraian orang tua... 32
5 foto korban *bullying* yang asli... 36
6 korban *bullying* yang berbadan kurus.....41
7 korban *bully* bersama dengan satu gengnya 45

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia fenomena *bullying* dari waktu ke waktu sering terjadi kasus *bullying* yang sering dijumpai yaitu kasus senioritas atau adanya intimidasi individu yang lebih berkuasa terhadap individu yang lemah baik secara fisik maupun non-fisik. Kasus *bullying* atau kekerasaan di dalam lingkungan pendidikan Indonesia telah mendapat peringkat kedua terbesar setelah *Jepang.* Selain itu, peristiwa *bullying* yang terjadi bahkan meningkat secara internasional dan dianggap menjadi sebuah masalah di lingkungan pendidikan[1].

Bullying adalah sebuah situasi terjadinya penyalahgunaan kekuataan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok[2]. *Bullying* adalah bentuk perilaku yang terjadi dengan keseharian seperti mengolok-olok, memaki, mengancam, memaksa dengan serangan, mengucilkan, menghina, mengunjing di depan umum, sampai pada batas tertentu memunculkan perilaku kekerasaan seperti menarik, mendorong atau bentuk perilaku agresif lain yang menciptakan korban merasa terancam, trauma, dan tertindas.

Bullying adalah suatu tindakan perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan terjadi berulang-ulang untuk menyerang seorang target atau korban yang lemah, mudah dihina dan tidak bisa membela diri sendiri. *Bullying* didefinisikan sebagai kekerasan fisik dan psikologis jangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok, terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi di saat ada hasrat untuk melukai atau menakuti orang itu atau membuat dia tertekan. Perilaku *bullying* memiliki dampak negatif seperti fisik, psikologis maupun sosial individu, khususnya pada remaja. Tindakan *bullying* adalah suatu bentuk perilaku yang timbul karena adanya stimulus dan respon pada diri seseorang yang dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Tindakan yang dialami oleh korban *bullying* adalah berbagai

[1] Indra, Zul.(2015). Indonesia Ranking Kedua Bullying Sedunia
[2] TimSejiwa.(2008). Bullying:Panduan orang tua dan lingkungan mengatasi kekerasan,Jakarta:Grasindo

macam gangguan yang meliputi kesejahteraan psikologis yang rendah dimana korban akan tidak merasa nyaman, takut, rendah diri, serta tidak berharga. Penyesuaian sosial yang buruk bagi individu salah satunya korban merasa takut untuk bersosialisasi dengan teman sebaya.

Bullying dapat dibagi menjadi beberapa tipe tindakan yaitu, *teasing* (sindiran), *exclusion* (pengeluaran), *physical* (fisik) dan *harassment* (gangguan). Contoh dari *teasing* (sindiran) yaitu mengejek, menghina, melecehkan, meneriaki dan menggangu korban melalui alat komunikasi. *Exclusion* (pengeluaran) berkaitan dengan mengucilkan korban secara sosial seperti mengeluarkan korban dari grup teman sebaya, tidak mengikutsertakan korban dalam percakapan dan tidak mengikutsertakan korban dalam permainan. Contoh dari *physical* (fisik) seperti memukul, menendang, menjambak, mendorong, menggangu dan merusak barang milik korban. *Harassment* (gangguan) berkaitan dengan pernyataan yang bersifat mengganggu dan menyerang tentang masalah seksual, jenis kelamin, ras, agama dan kebangsaan. Maka dari itu, *bullying* tidak hanya sebatas kekerasan fisik yang kita lihat, tetapi juga termasuk kekerasan verbal seperti mengolok-olok dan memberi julukan yang tidak sepantasnya kepada orang lain.[3]

Di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang ini terdapat jumlah penduduknya mayoritas adalah mahasiswa dan ada juga sebagai penduduk asli yang tinggal di Air Tawar Barat. Namun pada umumnya di daerah Kawasan Air Tawar Barat ini banyak terdapat sebuah rumah kos-kosan perempuan dan laki-laki, ada juga sebagian rumah warga dikontrakan untuk mahasiswa dan mahasiswi di Kawasan Air Tawar Barat ini juga terjadi pada permasalahan tindakan *bullying* antar anak kost perempuan. Tindakan *bullying* banyak terjadi pada anak kost perempuan di Jl.Elang tindakan *bullying* ini terus – menerus terjadi di kalangan mahasiswa. Berikut tabel di bawah ini terdapat daftar nama–nama korban *Bullying.*

[3] Field Herbert, Pengertian Bullying,(Bandung:Nuansa Cendekia,2007).

Tabel. 1 Nama Korban *Bullying*

No	Nama Mahasiswa	Umur	Bentuk Bullying
1.	NH	22 tahun	Cemohan, ejek-ejekan sesama teman sebaya.
2.	DW	22 tahun	Berbicara kasar
3.	NS	25 tahun	Menghina, mengunjing
4.	WR	23 tahun	Gossip, dipukuli dan diancam
5.	DM	22 tahun	Diejek seperti Gendut
6.	AN	24 tahun	Caci maki di sosmed seperti komentar di facebook
7.	YN	23 tahun	Ditampar, dan dipukuli
8.	PW	22 tahun	Rambutnya dijambak dan digosipin
9.	RF	23 tahun	dihina, dan diejek seperti berkulit gelap
10.	YFS	22 tahun	Ditendang dan digunjing sesama teman sebaya

Sumber: Analisis Observasi Bentuk ***Bullying***

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada tabel di atas jumlah 10 mahasiswa yang melakukan tindakan *bullying* antar anak kost perempuan di Jl. Elang No. 1 di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang. Tindakan *bullying* sudah tidak lazim bagi di kalangan mahasiswa, tindakan *bullying* sering terjadi di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dari 2 orang anak kost di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang, data yang peneliti peroleh menunjukan bahwa perilaku *bullying* memang banyak terjadi pada antar anak kost salah satu menjadi objek penelitian penulis yaitu di Jalan. Elang No.1

Penulis mewawancarai salah satu informan mahasiswa UNP, informan yang bernama NH (22 tahun) dari jurusan pendidikan kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial, NH salah satu menjadi korban pelaku *bullying* dilingkungan kost.

Korban sering mengalami tindakan *bullying* pada teman sebaya dan seniornya.tindakan *bullying* ini dialami oleh korban seperti, mengejek, mengolok-olok, mengucilkan, mengancam, dan mengunjing di depan umum. Sehingga korban merasa minder dan diasingkan dari lingkungan tempat kostnya. Karena korban mendapatkan *bullying* ini dari salah satu faktor korban kurangnya interaksi sesama anak kos.

Kedua, Informan yang bernama DW (22 tahun) ini juga sebagai dari korban *bullying* anak kos di Jl. Elang menyatakan bahwa dirinya di *bullying* oleh teman sekosnya, dia di *bullying* karna DW sering pulang telat dan kurang berinteraksi dengan teman dan seniornya satu kos sama DW, DW di *bullying* karna sering pulang tengah malam, alasan DW pulang tengah malam karena bekerja, pulang tengah malam sehingga pandangan teman sebaya dan seniornya negatif, tindakan *bullying* yang dirasakan oleh DW berupa gunjingan, cemohan, ejekan dari teman lingkungannya, sehingga siang hari DW mengurung diri di dalam kamar.

Adapun kajian relevan dengan penelitian ini, *Pertama,* Penelitian lainnya penulis kutip dari skripsi Femi Apriasti (Mahasiswa Universitas Islam Sunan Kalijaga) yang berjudul " *Memaafkan Pada Korban Bullying pada Remaja"* Dalam Skiripsi ini menjelaskan bahwa didalam tindakan Bullying Pelaku *bullying* yang biasa disebut *bully* bisa seseorang atau bisa juga sekelompok orang. Pelaku *bullying* umumnya mempersepsikan dirinya memiliki *power* (kekuasaan) untuk melakukan apa saja terhadap korbannya. Korban juga mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya dan selalu merasa terancam oleh *bully*[4].

Penelitian lainnya penulis kutip dari jurnal Ela Zain Zakiya (Mahasiswa Universitas Padjdjaran (UNPAD) yang berjudul *"Faktor yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying"* jurnal ini membahasa Empat faktor penyebab terjadinya *bullying*. Pertama, Faktor Keluarga pelaku *bullying* seringkali berasal dari keluarga bermasalah: Orang tua yang sering menghukum anaknya

[4] Penulis Mengutip dari ***skripsi Femi Apriasti"*** *Proses memaafkan pada korban bullying studi kasus pada remaja di bantul Yogyakarta"skiripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2015.*

secara berlebihan, atau situasi rumah penuh stress, agresi, dan permusuhan. Sehingga anak mempelajari perilaku *bullying* ketika mengamati konflik-konflik yang terjadi pada orang tua mereka, dan kemudian meniru hal serupa terhadap teman – temannya.

Kedua, faktor kelompok Sebaya, anak berinteraksi dalam sekolah dan dengan temannya dan suka melakukan ejekan pada teman. Ketiga, Faktor Lingkungan Sosial, kondisi lingkungan sosial penyebab timbulnya perilaku *bullying.* Salah satu faktor lingkungan sosial yang menyebabkan tindakan *bullying* adalah kemiskinan. Keempat faktor Tayangan Televisi dan Media Cetak membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan yang mereka tampilkan. Berdasarkan *survey* yang dilakukan kompas memperlihatkan bahwa 56.9% anak meniru adegan-adegan film yang ditontonnya, umumnya anak meniru gerakannya (64%) dan kata-katanya (43%), mengikut, meninju, menendang, mengigit, mencakar serta meludahi anak yang tertindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan barang-barang pada anak yang tertindas. [5]

Penelitian lainnya yang penulis kutip dari Skripsi Rina Mulyani (Mahasiswa Universitas Islam Sunan Kalijaga) yang berjudul *"Pendekatan Konseling Spritual Untuk Mengatasi Bullying (Kekerasan) Siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta".* Dalam skripsi ini menggali bagaimana intervensi yang dilakukan untuk mengatasi kasus *Bullying* melalui cara dengan melakukan pendekatan melalui konseling spiritual. Konseling spiritual yaitu proses pemberian bantuan kepada individu agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan fitrahnya sebagai makhluk beragama dan berperilaku seseuai dengan nilai-nilai agama yang berlaku. Intervensi konseling spiritual dilakukan dengan cara intervensi keagamaan yaitu lebih fokus dari bentuk bimbingan yang dikonsep oleh guru agama dan guru BK. Dalam intervensi guru agama mengadakan pengajian di kelas dan didampingi oleh wali kelas dengan guru bk dilakasanakan setiap bulan sekali. Selain kegiataan dalam kelas, terdapat kegiatan

---

[5] Penulis Mengutip dari Jurnal Ela Zain Zakiya *"Faktor yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying". Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran*.

diluar kelas yaitu dilaksanakan di rumah siswa atau tempat makan. Guru BK menjadi mediator bagi siswa untuk membuka sharing dari hati ke hati.[6]

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu karena dalam penelitian ini setting *bullying* pada kalangan di mahasiswa kekerasaan terjadi pada diri individu dan kelompok dalam melakukan kekerasan pada mahasiswa, penyalahgunaan alkohol dan zat, melakukan kekerasan di masa dewasa dan bisa menjadi pelaku *kriminal. Bullying* penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain serta individu tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan kost.

Berdasarkan pemaparan di atas, dengan munculnya berbagai masalah *Bullying* dikalangan mahasiswa yang melibatkan berbagai aktor dan kelompok di lingkungan kost di Kawasan Air Tawar Barat, maka untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai Tindakan *Bullying* Antar Anak kos di Air Tawar Barat penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Tindakan *Bullying* antar anak kos perempuan di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada persoalan dalam penelitian adanya "Tindakan *bullying* pada antar anak kost perempuan dan Bentuk tindakan *bullying* antar anak kost perempuan" di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang. Tindakan *bullying* ini ditemukan pada Kasus Kekerasan anak kost perempuan yang terjadi di lingkungan masyarakat, baik di lingkungan keluarga, teman sebaya, hingga lingkungan pendidikan. *Bullying* juga terjadi dikalangan anak kost perempuan. Agar penelitian ini tidak keluar dari fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa terjadi tindakan *bullying* antar anak kost perempuan, Di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang?

---

[6] Penulis Mengutip dari Skripsi Rina Mulyani " *Pendekatan Konseling Spritual Untuk Mengatasi Bullying(Kekerasan) Di SMA Negeri 1 Depok SlemanYogyakarta. skiripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2014.*

2. Bagaimana bentuk tindakan *bullying* di kalangan anak kost perempuan/ mahasiswi di Kawasan Air Tawar Barat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui faktor penyebab terjadinya tindakan *bullying* antar anak kost perempuan di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang
2. Mengungkap bentuk tindakan *bullying* antar anak kost perempuan di kawasan Air Tawar Barat Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
   a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tambahan mengenai tindakan *bullying* bagi mahasiswa.
   b. Dapat menambah wawasan bagi praktisi ilmu sosial bahwa prilaku *bullying* tidak semata-mata timbul dari keinginan pribadi prilaku.

2. Secara Praktis
   a. Bagi mahasiswa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak perilaku *bullying* yang dilakukan bagi mahasiswa di tempat kos maupun dilingkungan sosial.
   b. Bagi mahasiswa untuk mengetahui dari tindakan *bullying* bagi individu dalam kehidupan sehari- hari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Kekerasaan, yang dikemukakan oleh Ken Rigby yang menyatakan bahwa *Bullying* merupakan sebuah hasrat untuk menyakiti. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seorang individu atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya secara berulang-ulang, dan dilakukan dengan perasaan senang sedangkan menurut psikolog Andrew Mellor, *bullying* adalah pengalaman yang terjadi ketika seseorang merasa teraniaya oleh tindakan orang lain dan merasa takut apabila perilaku buruk tersebut akan terjadi lagi sedangkan korban merasa tidak berdaya untuk mencegahnya. *Bullying* tidak lepas dari adanya kesenjangan power atau kekuataan antar korban dan pelaku serta repetisi (penggulangan perilaku).

Bullying terbagi kedalam dua jenis yaitu, pertama, *bullying* secara fisik terkait dengan suatu tindakan yang dilakukan pelaku terhadap korbannya dengan cara memukul, mengigit, menendang, dan mengintimidasikan korban. Kedua, bullying secara non-fisik terbagi menjadi dalam dua bentuk yaitu verbal dan Non-verbal. *Bullying* verbal dilakukan dengan cara mengancam, berkata tidak sopan kepada korban,mengunjing kejelekan korban. *Bullying* Non-verbal dilakukan dengan cara menakuti korban, melakukan gerakan kasar, seperti memukul, menendang, melakukan bentakan mengancam kepada korban, memberikan muka mengancam, mengasingkan korban dalam pertemanan[7].

Menurut penulis teori kekerasaan yang dikemukakan oleh Ken Rigby ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini, karena Kekerasaan yang tejadi pada kasus Tindakan *Bullying* ini memang sering terjadi pada dikalangan anak kost di kawasan Air Tawar Barat, berbentuk sebuah kekerasaan atau tindakan *bullying* berupa mengancam, mengintimidasi,

[7] Ken Rigby 2012"Psikologi pendidikan dalam pengertian kekerasaan dan bentuk-bentuk bullying" (Jakrta : PT.Rineka Cipta).

mengunjing terhadap pada korban itu sendiri serta mengasingkan dari pertemanan. Sehingga individu kurang berinteraksi sesama teman sebaya dan individu lebih suka mengurung diri di dalam kamar. Individu tidak mampu untuk bersosialisasi dilingkungan kostnya sesama teman kos, bapak kos, dan masyarakat yang ada dilingkungannya. *Bullying* ini sudah\tidak lazim bagi dikalangan masyarakat atau mahasiswa, karena tindakan *bullying* terjadi secara terus-menerus bagi mahasiswa dan akan menimbulkan efek yang tidak baik.

B. *Bullying*

Berdasarkan *Bullying* dalam penelitian adalah perilaku agresif yang mengakibatkan seseorang merasa tidak nyaman atau menyakiti diri orang lain yang bisanya dilakukan secara berulang-ulang di dalam *bullying* juga melibatkan adanya kekuatan dan kekuasaan yang tidak seimbang, sehinga individu berada dalam keadaan tidak mampu untuk mempertahankan diri.

Tindakan *Bullying* adalah penekanan dari sekelompok orang yang lebih kuat, lebih senior, lebih besar, lebih banyak, terhadap seseorang atau beberapa orang yang lebih lemah. Bentuk *bullying* dibagi menjadi tiga jenis, yakni:

1. Secara Fisik

   Penindasan ini merupakan jenis yang paling tampak dan paling dapat didentifikasi di antara bentuk-bentuk penindasan yang lain. Bentuk *bullying* secara fisik diantaranya menendang, mencubit, menampar, meludahi, memukul, merusak barang, memalak, mengigit, mencakar, dan memilintir telinga.

2. Secara Verbal

   Bentuk *bullying* secara verbal diantaranya memanggil dengan nama buruk, mengolok-olok, menyebarkan isu buruk, mengancam, berkata kasar, dan mengkritik tajam.

3. Secara Psikis

Penindasan psikis merupakan pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengucilan atau pengabaian dan mempermalukan[8].

C. Anak Kost Perempuan

Anak kos adalah tinggal di rumah orang lain tanpa makan dengan membayar setiap bulan. Anak kost biasanya tinggal di rumah hunian yang menyediakan kamar untuk tinggal, lengkap dengan fasilitas yang ada. Anak kost bagian dari sekelompok masyarakat, kost-kost merupakan salah satu kebutuhan bagi para mahasiswi yang sedang menempuh ilmu di daerah lain dari luar kampung halaman, dan rumah kos sebagai kebutuhan utama mahasiswi untuk tempat tinggal. Pada umumnya, mahasiswi yang memiliki perekonomian tinggi akan tinggal di hotel, sedangkan mahasiswi kondisi perekonomian menegah ke bawah, biasanya akan tinggal di kos-kosan[9].

Anak kost perempuan adalah seorang perempuan yang belajar hidup mandiri untuk merasakan susahnya hidup tanpa keluarga dan orang tua. Kehidupan anak kos perempuan memang dirasa suatu perubahan, dimana biasanya apabila dirumah selalu dalam pengawasan orang tua. Tapi kenyatanya justru ditempat anak kos perempuan lebih bebas. Namun, kebebasan itu harus disertai dengan tanggung jawab yang lebih besar. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kriteria anak kos perempuan yang berusia 18-24 tahun.

D. Studi Relevan

1. Penelitian lainnya penulis kutip skripsi dari Windy Sartika Lestari (mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang) yang berjudul *Bullying Antar Anak Kost*, hampir separuh Bully terjadi di kost (46 persen) berkata mereka pernah di-*bully*.3 *Bullying* tidak memilih umur atau jenis kelamin korban. Biasanya yang menjadi korban pada umumnya adalah anak yang

[8] Coloroso(2007). "Bentuk-bentuk *Bullying"*, (Jakrta: PT.Rineka Cipta).
[9] Dadi Rosadi dan Febi Oktarista Andriawan." *Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kos Dikota Bandung Berbasis Android (2016)".*

lemah, pemalu, pendiam, dan spesial (cacat tertutup, pandai, cantik, atau punya ciri tubuh tertentu).[10]

2. Penelitian lainnya penulis kutip jurnal Psikologi dari Mangadar Simbolon (Mahasiswa Universitas Indonesia Advent, Bandung) yang berjudul *Perilaku Bullying pada Mahasiswa Berasrama*, Terjadinya *bullying* atau aksi intimidasi fisik, verbal, maupun psikologis yang terjadi di lingkungan asrama membawa dampak bagi korban maupun pelakunya. Tanda-tanda terjadi tindakan *bullying* harus tetap diwaspadai karena mengakibatkan dampak yang tidak baik terutama bagi korbannya. Tidak sedikit kasus *bullying* di asrama yang akhirnya menimbulkan trauma besar bagi anak kost untuk melanjutkan pendidikan.[11]
3. Penelitian lainnya penulis kutip Skripsi dari Cintia Kusuma Dewi (Mahasiswa Universitas Yogyakarta) yang berjudul *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying pada Mahasiswa Universitas Gajah Mada Yogyakarta, untuk Mengetahui Tingkat Konformitas Teman Sebaya.* mengetahui tingkat perilaku *bullying* dan mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada anak kost.[12]
4. Penelitian lainnya penulis kutip skripsi dari Monica Putri kusuma (2014) (Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta) yang *berjudul school Bullying pada Anak kost, Dinginan, Sumberharjo*, bahwa *bullying* mewujud dalam tiga bentuk perilaku, yakni secara fisik (menjegal, jambak, menendang, memukul, hingga memegang alat kelamin dan dada), verbal

[10] Penulis Mengutip dari Skripsi Windy Sartika Lestari (mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang) yang berjudul "*Bullying Antar Anak Kost".*
[11] Penulis Mengutip dari Jurnal Psikologi ,dari Mangadar Simbolon (mahasiswa Universitas Indonesia Advent, Bandung) yang berjudul "*Perilaku Bullying pada Mahasiswa Berasrama*.
[12] Penulis Mengutip dari Skripsi Cintia Kusuma Dewi(Mahasiswa Universitas Yogyakarta) yang berjudul "*pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku bullying pada Mahasiswa Universitas Gajah Mada, Yogyakarta".*

(berkata kasar, memaki, mengancam, menyoraki, mengejek, dan berkata (hal-hal jorok). Faktor yang menyebabkan bullying berasal keluarga, lingkungan pergaulan, media/tayangan dan iklim sekolah.[13]

5. Penelitian lainnya penulis kutip Skripsi dari Mita Yuliani (2017) Mahasiswa Universitas Gadjah Mada, Fakultas Ilmu Sosial yang berjdul *Dampak Perilaku Bullying Pada anak kost perempuan*. yaitu bentuk *bullying* fisik, verbal, dan psikologis. Subjek Gino mengalami *bullying* fisik dan verbal sedangkan Alena mengalami *bullying* verbal dan psikologis. Faktor-faktor yang menyebabkan *bully* karena fisik yang kecil dan lemah, siswa kurang percaya diri, susah menyesuaikan dengan lingkungan dan dianggap tidak menarik di lingkungan teman-temannya usia remaja.

Berdasarkan studi relevan di atas penelitian ini sama-sama membahas tentang Bentuk *bullying* dan faktor-faktor *bullying* yang terjadi pada anak kost perempuan/ mahasiswi. Bedanya penulis lebih melihat tindakan *bullying* karena dalam penelitian ini setting *bullying* terjadi pada diri individu dan kelompok dalam melakukan kekerasan pada mahasiswa, *Bullying* berupa penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain serta individu tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungan kost, timbulah sebuah tindakan *bullying* antar anak kost perempuan di Jl.Elang Air Tawar Barat Kota Padang.

[13] Penulis Mengutip dari Skripsi Monica Putri kusuma (Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta) yang *berjudul "scholl Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Delegan 2, Dinginan, Sumberharjo, 2014".*

E. Kerangka Berpikir

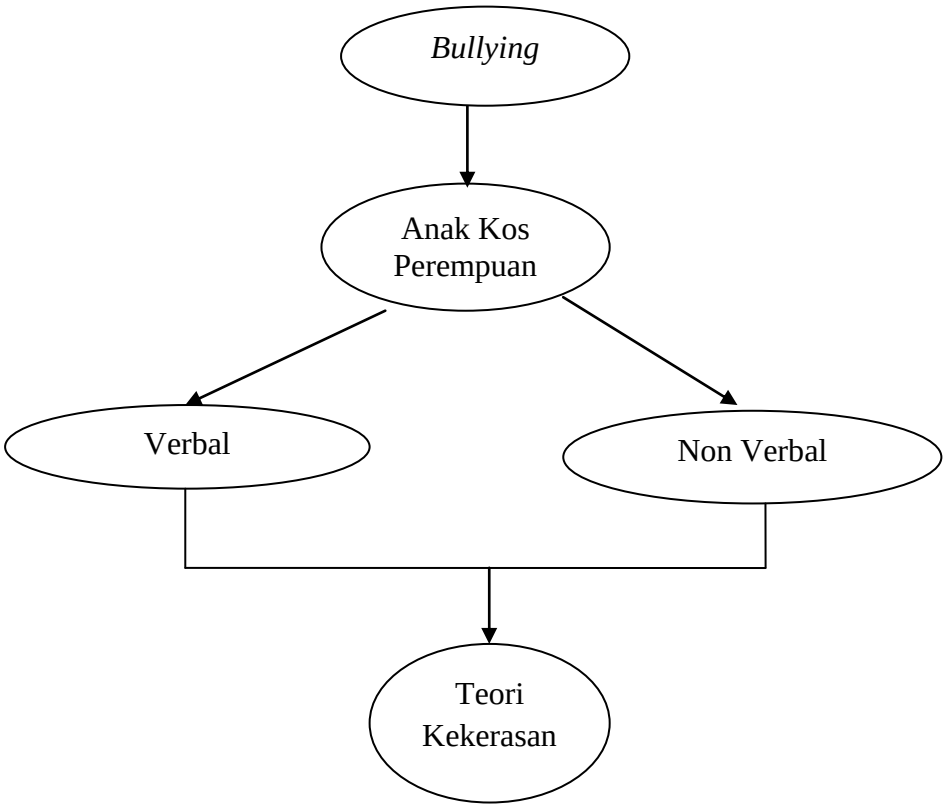

Gambar 1 Kerangka Teori

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada di Anak Kost perempuan di Kawasan Air Tawar Barat sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan anak kost perempuan melakukan perilaku *bullying* dilingkungan kost yang memiliki 2 faktor yaitu: (a) Faktor internal yang menyebabkan anak kost perempuan ini melakukan perilaku *bullying* yaitu: memiliki efek psikologis perceraian orang tua (*broken home*) dan dendam percintaan.(b) faktor eksternal penyebab anak kost perempuan yang melakukan perilaku *bullying* yaitu: menyebarkan aib (rahasia) teman kost, dan provokasi teman kost lain.
2. Bentuk-bentuk *bullying* yaitu verbal dan Non-verbal sebagai berikut:

   Bullying verbal dilakukan dengan cara mengancam, berkata tidak sopan kepada korban, mengunjing kejelekan korban dan melabrak. (b) *Bullying* Non-verbal dilakukan dengan cara menakuti korban, melakukan gerakan kasar, seperti memukul, menendang, melakukan, bentakan, mengancam kepada korban, memberikan muka mengancam, mengasingkan korban dalam pertemanan.

   Tindakan *bullying* adalah suatu bentuk tindakan atau perilaku yang terjadi pada kehidupan sehari-hari seperti, memperolok, mencaci-maki, mengancam, menghina, memaksa, mengucilkan dan mengunjing sehingga korban akan merasa terancam, trauma, dan tertindas. Anak kost perempuan adalah seorang

perempuan yang hidup mandiri untuk merasakan susahnya hidup tanpa ada keluarga dan orang tua di dalam *bullying* ini juga terdapat mengintimidasi korban *bullying* maupun pelaku dalam lingkungan anak kost perempuan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran kepada:

1. Disarankan kepada anak kost perempuan agar tidak melakukan tindakan *bullying* di lingkungan kost.
2. Untuk mahasiswa Jurusan Sosiologi yang berminat untuk melanjutkan penelitian disarankan melakukan penelitian mencegah dampak dari tindakan *bullying* di kalangan Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

A Muri Yusuf, *2014 Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif & Penelitian Gabungan,* (Jakarta: Kencana).

Badan Pusat Statistik, *Kta* Padang *Dalam Angka 2018,* http://Padangkota.bps.go.id/ (diakses pada 1 Oktober 2020 pukul 11.30 WIB) .

Cintia Kusuma Dewi(mahasiswa Universitas Yogyakarta) yang berjudul *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Bullying pada Anak Kost perempuan".*

Coloroso(2007). "Bentuk-Bentuk *Bullying".* Jakrta: PT.Rineka Cipta).

Coloroso, Barabara. 2007. *Stop Bullying*. Jakarta : Iktar Mandiri

Dadi Rosadi dan Febi Oktarista Andriawan.2016" *Aplikasi Sistem Informasi Pencarian tempat Kos dikota Bandung Berbasis Android".*

Ela Zain Zakiya*"Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying".* Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran.

Field Herbert, 2007 *Pengertian Bullying,* Bandung: Nuansa Cendekia,.

Femi Apriasti *2015.*'' *Proses Memaafkan pada Korban Bullying Studi Kasus pada Remaja di Bantul Yogyakarta"Skiripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,*

Haris Herdiansyah, 2014 *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial,* Jakarta: Salemba Humanika).

Indra, Zul. 2015. Indonesia Ranking Kedua *Bullying* Sedunia.

Isnaini, Muslikhah. 2015"*Peranan Kelompok Teman Sebaya* (*Peer Group*) *dalam perkembangan Remaja".* Yogyakarta. Fakultas Psikologis Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Kecamatan Padang Utara dalam Angka 2018, BPS Kota Padang, (diakses pada tanggal 30 September 2020 Pukul 08.00 WIB).

Ken Rigby 2012"*Psikologi pendidikan dalam pengertian kekerasaan dan Bentuk-bentuk bullying"*(Jakrta: PT.Rineka Cipta).

Monica Putri kusuma, *2014* (Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta) yang *berjudul "scholl Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Delegan 2, Dinginan, Sumberharjo".*

Mangadar Simbolon (mahasiswa Universitas Indonesia Advent, Bandung) yang berjudul "*Perilaku Bullying pada Mahasiswa Berasrama"*

M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.

Rina Mulyani, 2014 "*Pendekatan Konseling Spritual Untuk Mengatasi Bullying (kekerasan) di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Skiripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.*

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta.*

Windy Sartika Lestari (Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang) yang berjudul "*Bullying Antar Anak Kost.*

W.J.S. Poerwadarminta, 2003 Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ke 3 Jakarta: Balai Pustaka.

Wuysang, Jessica.2014. *Kos-kosan Jadi bisnis Tradisional Sepanjang Masa*

Yayasan Semoli Jiwa Amini, 2008. Bullying : *Mengatasi Kekerasaan di lingkungan kost Perempuan*. Jakarta : PT. Grasindo